

Hubungan Pengalaman Persalinan Dengan Perawatan Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Lasalepa

The Relationship Between Childbirth Experience and Newborn Care in the Lasalepa Community Health Center Work Area

Wulan^{1*}, Ikhsan Dwianto², Nuriati³

Fakultas Vokasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Karya Persada Muna

INFO ARTIKEL

Article History

Received: 24 Juni 2026

Accepted : 28 Juni 2026

Published : 30 Juni 2026

Kata kunci:

Pengalaman persalinan, perawatan bayi baru lahir, ibu postpartum, kesehatan neonatal, kesehatan maternal

Keyword:

Childbirth experience, newborn care, postpartum mothers, neonatal health, maternal health

ABSTRAK

Pendahuluan: Pengalaman persalinan merupakan salah satu indikator kualitas pelayanan kesehatan maternal. Pengalaman persalinan yang positif diharapkan dapat meningkatkan kesiapan dalam memberikan perawatan yang tepat kepada bayinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengalaman persalinan dengan perawatan bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Lasalepa.

Metode: Menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan potong lintang. Sampel berjumlah 13 ibu yang memiliki bayi baru lahir dan dipilih menggunakan teknik total sampling. Analisis data dilakukan secara univariat serta analisis bivariat menggunakan uji korelasi Spearman Rank dengan tingkat kemaknaan 0,05

Hasil: Rata-rata skor pengalaman persalinan sebesar 24,62 dan rata-rata skor perawatan bayi baru lahir sebesar 23,31. Sebagian besar responden memiliki pengalaman persalinan dan praktik perawatan bayi baru lahir yang baik. Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,904 dengan nilai signifikansi 0,000, yang menandakan adanya hubungan yang sangat kuat dan bermakna antara pengalaman persalinan dengan perawatan bayi baru lahir.

Kesimpulan: Pengalaman persalinan memiliki hubungan yang signifikan dengan perawatan bayi baru lahir

ABSTRACT

Introduction: Childbirth experience is an indicator of the quality of maternal health services. A positive childbirth experience is expected to improve readiness to provide appropriate care to the baby. This study aims to determine the relationship between childbirth experience and newborn care in the Lasalepa Community Health Center (Puskesmas) area.

Methods: A quantitative design with a cross-sectional approach was used. A sample of 13 mothers with newborns was selected using a total sampling technique. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses using the Spearman Rank correlation test with a significance level of 0.05.

Results: The average score for childbirth experience was 24.62, and the average score for newborn care was 23.31. Most respondents had good childbirth experience and newborn care practices. The correlation analysis showed a coefficient of 0.904 with a significance level of 0.000, indicating a very strong and significant relationship between childbirth experience and newborn care.

Conclusion: Childbirth experience has a significant relationship with newborn care.

Corresponding Author:

Wulan

Email : wulanbidan06@gmail.com

Alamat Institusi: Jl. Gambas, Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Batalaiworu, Muna, Sulawesi Tenggara

PENDAHULUAN

Pengalaman persalinan merupakan salah satu aspek penting dalam pelayanan kesehatan maternal yang tidak hanya berkaitan dengan keselamatan ibu selama proses kelahiran, tetapi juga memengaruhi berbagai perilaku kesehatan setelah persalinan, termasuk praktik perawatan bayi baru lahir. Pengalaman persalinan mencakup berbagai dimensi seperti rasa aman, dukungan emosional, keterlibatan dalam pengambilan keputusan, kontinuitas pelayanan, penghormatan terhadap hak-hak ibu, serta kualitas komunikasi tenaga kesehatan selama proses persalinan (Arthuis et al., 2022; Liu et al., 2021; Menezes et al., 2023). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengalaman persalinan yang positif dapat meningkatkan kepuasan ibu terhadap pelayanan kesehatan, memperkuat kepercayaan diri dalam menjalankan peran sebagai orang tua, dan mendorong keterlibatan yang lebih aktif dalam praktik perawatan bayi baru lahir (Ambarsarie et al., 2024; Ferreira et al., 2024; Najmi et al., 2024). Sebaliknya, pengalaman persalinan yang negatif, termasuk perlakuan yang tidak menghormati, kurangnya informasi, atau minimnya dukungan selama persalinan, dapat menimbulkan dampak psikologis yang berkelanjutan dan berpengaruh terhadap kualitas pengasuhan bayi pada periode awal kehidupan (Alexander et al., 2021; Kawish et al., 2023; Miranda et al., 2025). Oleh karena itu, pengalaman persalinan tidak dapat dipisahkan dari upaya peningkatan kesehatan bayi baru lahir karena keduanya berada dalam satu kesinambungan pelayanan maternal dan neonatal.

Perawatan bayi baru lahir merupakan serangkaian tindakan esensial yang dilakukan segera setelah kelahiran hingga masa neonatal awal untuk memastikan adaptasi fisiologis dan kelangsungan hidup bayi. Praktik tersebut meliputi kontak kulit ke kulit, inisiasi menyusui dini, pemberian ASI eksklusif, perawatan tali pusat, pemantauan tanda bahaya, menjaga kehangatan tubuh bayi, serta pemanfaatan layanan kesehatan pascapersalinan (Lonsako et al., 2023; Pumpure et al., 2022; Siseho et al., 2023). Berbagai studi menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi perawatan bayi baru lahir tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan fasilitas kesehatan dan kompetensi tenaga kesehatan, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi psikologis ibu, kesiapan menjadi orang tua, serta pengalaman yang diperoleh selama proses persalinan (Gao, 2023; Kesler et al., 2024; Ostlund et al., 2021). Ibu yang memiliki pengalaman persalinan positif cenderung menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam merawat bayi, lebih responsif terhadap kebutuhan bayi, dan lebih patuh terhadap anjuran tenaga kesehatan mengenai praktik perawatan neonatal (Aldairy et al., 2025; Dressler et al., 2025; Silva et al., 2023). Sebaliknya, pengalaman persalinan yang traumatis dapat menghambat proses bonding ibu dan bayi serta menurunkan keterlibatan ibu dalam pelaksanaan perawatan bayi baru lahir (Ferber et al., 2021; Filha et al., 2024; Shah et al., 2023).

Hubungan antara pengalaman persalinan dan perawatan bayi baru lahir semakin mendapat perhatian dalam berbagai penelitian internasional. Sejumlah studi menunjukkan bahwa model pelayanan yang menekankan kontinuitas asuhan, pendampingan selama persalinan, komunikasi yang efektif, dan pelayanan yang berpusat pada perempuan berkontribusi terhadap meningkatnya kepuasan ibu sekaligus memperbaiki praktik perawatan neonatal setelah kelahiran (Doubova et al., 2025; Liu et al., 2021; Sigaldehy et al., 2025). Kehadiran pendamping persalinan dan penerapan pelayanan maternitas yang menghormati hak-hak perempuan terbukti meningkatkan kemungkinan terjadinya kontak kulit ke kulit, inisiasi menyusui dini, serta keterlibatan ibu dalam perawatan bayi selama masa nifas (Arthuis et al., 2022; Khan & Yıldırım, 2024; Najmi et al., 2024). Selain itu, standar kualitas pelayanan WHO/UNICEF/UNFPA menegaskan bahwa pengalaman pelayanan yang baik dan pemberian informasi yang memadai merupakan komponen penting yang mendukung keberhasilan perawatan bayi baru lahir (Siseho et al., 2023; Vogel et al., 2024). Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa pengalaman persalinan bukan sekadar hasil dari kualitas pelayanan, melainkan faktor yang berpotensi memengaruhi perilaku kesehatan ibu dalam merawat bayinya.

Meskipun demikian, berbagai penelitian juga mengungkapkan adanya kesenjangan antara peningkatan kualitas pelayanan intrapartum dan kualitas perawatan bayi baru lahir pada periode pascapersalinan. Studi di berbagai negara menunjukkan bahwa perbaikan pengalaman persalinan tidak selalu diikuti oleh peningkatan yang signifikan dalam praktik perawatan neonatal apabila tidak disertai edukasi pascapersalinan yang memadai dan dukungan berkelanjutan kepada ibu (Pumpure et al., 2022; Siseho et al., 2023; Smith et al., 2022). Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan di rumah sakit atau fasilitas kesehatan tingkat lanjut, sementara bukti empiris mengenai hubungan pengalaman persalinan dengan perawatan bayi baru lahir pada tingkat pelayanan primer masih relatif terbatas (Ayehu et al., 2025; Kunjumen et al., 2022; Mustafa et al., 2021). Padahal, puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan primer memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan ibu dan anak, khususnya di wilayah pedesaan dan kepulauan. Keterbatasan penelitian pada konteks pelayanan primer menyebabkan masih kurangnya pemahaman mengenai bagaimana pengalaman persalinan yang dialami ibu di tingkat puskesmas berkontribusi terhadap praktik perawatan bayi baru lahir yang dilakukan setelah persalinan.

Wilayah kerja Puskesmas Lasalepa merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan primer yang berperan dalam penyelenggaraan pelayanan persalinan dan kesehatan neonatal di Kabupaten Muna. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di wilayah kerja Puskesmas Lasalepa, masih ditemukan variasi dalam praktik perawatan bayi baru lahir, seperti perawatan tali pusat, pemberian ASI sesuai kebutuhan bayi, serta kemampuan ibu mengenali tanda bahaya pada bayi baru lahir. Selain itu, hasil wawancara pendahuluan dengan beberapa ibu menunjukkan bahwa pengalaman selama proses persalinan berbeda-beda, terutama terkait pemberian informasi, dukungan emosional, dan keterlibatan dalam pengambilan keputusan selama persalinan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas pengalaman persalinan berpotensi memengaruhi kesiapan ibu dalam melakukan perawatan bayi baru lahir setelah pulang dari fasilitas kesehatan. Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan adanya hubungan antara pengalaman persalinan dan praktik perawatan bayi baru lahir, bukti empiris pada tingkat pelayanan kesehatan primer, khususnya di wilayah kerja Puskesmas Lasalepa, masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai hubungan pengalaman persalinan dengan perawatan bayi baru lahir sebagai dasar pengembangan program peningkatan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak di Puskesmas Lasalepa.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat research gap berupa masih terbatasnya penelitian yang secara khusus menganalisis hubungan pengalaman persalinan dengan perawatan bayi baru lahir pada ibu pascapersalinan di fasilitas pelayanan kesehatan primer, terutama di wilayah kerja Puskesmas Lasalepa. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya yang mengintegrasikan dimensi pengalaman persalinan dengan praktik perawatan bayi baru lahir dalam konteks pelayanan puskesmas sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengalaman persalinan dengan perawatan bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Lasalepa. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat hubungan antara pengalaman persalinan dengan perawatan bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Lasalepa?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan cross-sectional untuk menganalisis hubungan antara pengalaman persalinan dengan perawatan bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Lasalepa. Pendekatan cross-sectional dipilih karena pengukuran variabel pengalaman persalinan dan perawatan bayi baru lahir dilakukan pada waktu yang sama sehingga memungkinkan peneliti mengidentifikasi hubungan antara kedua variabel tersebut dalam satu periode pengamatan. Penelitian

dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Lasalepa yang merupakan fasilitas pelayanan kesehatan primer yang memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak, termasuk pelayanan persalinan, perawatan nifas, dan pelayanan bayi baru lahir. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi baru lahir dan berada dalam masa postpartum di wilayah kerja Puskesmas Lasalepa selama periode penelitian. Mengingat jumlah populasi yang memenuhi kriteria penelitian relatif terbatas, seluruh anggota populasi yang memenuhi syarat dijadikan responden penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu seluruh ibu postpartum yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sampel penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 13 ibu yang telah melahirkan dan memiliki bayi baru lahir serta berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Lasalepa. Penggunaan total sampling dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi seluruh ibu postpartum yang menjadi sasaran penelitian pada wilayah kerja Puskesmas Lasalepa serta memaksimalkan representativitas data mengingat ukuran populasi yang terbatas.

Instrumen penelitian berupa kuesioner terstruktur yang terdiri atas dua bagian utama, yaitu kuesioner pengalaman persalinan dan kuesioner perawatan bayi baru lahir. Variabel pengalaman persalinan diukur melalui beberapa indikator yang mencerminkan pengalaman ibu selama proses persalinan, meliputi pemberian informasi oleh tenaga kesehatan, keterlibatan dalam pengambilan keputusan, dukungan emosional selama persalinan, kenyamanan pelayanan, rasa aman, serta penghormatan terhadap hak dan kebutuhan ibu. Sementara itu, variabel perawatan bayi baru lahir diukur berdasarkan praktik perawatan yang dilakukan ibu setelah melahirkan, seperti pemberian ASI, perawatan tali pusat, menjaga kebersihan dan kehangatan bayi, pemantauan kondisi bayi, serta kepatuhan terhadap anjuran tenaga kesehatan mengenai perawatan neonatal. Setiap item pertanyaan menggunakan pilihan jawaban yang telah ditentukan dan kemudian dikategorikan sesuai kriteria penilaian yang digunakan dalam penelitian.

Proses pengumpulan data dilakukan setelah memperoleh izin dari pihak Puskesmas Lasalepa. Peneliti terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan petugas program kesehatan ibu dan anak untuk mengidentifikasi responden yang memenuhi kriteria penelitian. Selanjutnya, peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta prosedur pengisian kuesioner kepada calon responden. Setelah responden menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung menggunakan kuesioner yang telah disiapkan. Metode wawancara dipilih untuk memudahkan responden dalam memahami setiap pertanyaan serta mengurangi kemungkinan kesalahan pengisian instrumen. Selama proses wawancara, peneliti memastikan bahwa seluruh jawaban dicatat secara lengkap dan sesuai dengan informasi yang diberikan oleh responden. Data yang telah terkumpul kemudian diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan dan konsistensi sebelum dilakukan proses pengolahan dan analisis.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden serta distribusi variabel pengalaman persalinan dan perawatan bayi baru lahir dalam bentuk frekuensi, persentase, nilai minimum, maksimum, dan skor rata-rata. Selanjutnya, analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengalaman persalinan dengan perawatan bayi baru lahir. Karena data penelitian diperoleh dari skor kuesioner dengan skala ordinal dan jumlah sampel relatif kecil ($n = 13$), maka analisis hubungan dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman Rank (Spearman's rho). Tingkat kemaknaan statistik yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$ dengan tingkat kepercayaan 95%. Hubungan antarvariabel dinyatakan bermakna apabila diperoleh nilai $p\text{-value} < 0,05$. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel hasil uji korelasi untuk menjawab tujuan penelitian mengenai hubungan pengalaman persalinan dengan perawatan bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Lasalepa.

HASIL

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 13 ibu yang memiliki bayi baru lahir dan berada di wilayah kerja Puskesmas Lasalepa. Karakteristik responden yang dianalisis meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, jenis persalinan, dan usia bayi. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa rata-rata umur responden adalah 32,23 tahun dengan rentang usia 25–42 tahun. Rata-rata usia bayi adalah 37,92 hari dengan rentang usia 22–52 hari.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	n	%
Tidak Sekolah	1	7,7
SD	2	15,4
SMP	2	15,4
SMA	4	30,8
Perguruan Tinggi	4	30,8
Total	13	100

Sumber: Data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMA dan Perguruan Tinggi masing-masing sebanyak 4 orang (30,8%), sedangkan pendidikan terendah adalah tidak sekolah sebanyak 1 orang (7,7%).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	n	%
Ibu Rumah Tangga	5	38,5
Petani	3	23,1
Wiraswasta	3	23,1
PNS	2	15,4
Total	13	100

Sumber: Data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 2, sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 5 orang (38,5%), sedangkan responden yang bekerja sebagai petani dan wiraswasta masing-masing sebanyak 3 orang (23,1%).

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Paritas

Paritas	n	%
Primipara	5	38,5
Multipara	5	38,5

Paritas	n	%
Grande Multipara	3	23,1
Total	13	100

Sumber: Data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 3, jumlah responden primipara dan multipara masing-masing sebanyak 5 orang (38,5%), sedangkan grande multipara sebanyak 3 orang (23,1%).

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Persalinan

Jenis Persalinan	n	%
Normal	11	84,6
Sectio Caesarea	2	15,4
Total	13	100

Sumber: Data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 4, mayoritas responden menjalani persalinan normal sebanyak 11 orang (84,6%), sedangkan persalinan sectio caesarea sebanyak 2 orang (15,4%).

Tabel 5. Distribusi Umur Responden dan Usia Bayi

Variabel	Mean	SD	Min	Max
Umur Responden (tahun)	32,23	5,418	25	42
Usia Bayi (hari)	37,92	9,570	22	52

Sumber: Data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 5, rata-rata umur responden adalah 32,23 tahun dengan standar deviasi 5,418. Rata-rata usia bayi adalah 37,92 hari dengan standar deviasi 9,570.

Gambaran Pengalaman Persalinan dan Perawatan Bayi Baru Lahir

Tabel 6. Statistik Deskriptif Pengalaman Persalinan dan Perawatan Bayi Baru Lahir

Variabel	N	Min	Max	Mean	SD
Pengalaman Persalinan	13	14	32	24,62	6,564
Perawatan Bayi Baru Lahir	13	15	30	23,31	4,715

Sumber: Data diolah SPSS, 2026

Hasil analisis menunjukkan bahwa skor pengalaman persalinan memiliki nilai rata-rata 24,62 dengan standar deviasi 6,564, skor minimum 14 dan maksimum 32. Sementara itu, skor perawatan bayi baru lahir memiliki nilai rata-rata 23,31 dengan standar deviasi 4,715, skor minimum 15 dan maksimum 30. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki pengalaman persalinan dan praktik perawatan bayi baru lahir yang cukup baik.

Analisis Hubungan Pengalaman Persalinan dengan Perawatan Bayi Baru Lahir

Tabel 7. Hubungan Pengalaman Persalinan dengan Perawatan Bayi Baru Lahir

Variabel	rs	p-value
Pengalaman Persalinan dengan Perawatan Bayi Baru Lahir	0,906	0,000

Sumber: Data diolah SPSS, 2026

Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan nilai koefisien korelasi (rs) sebesar 0,906 dengan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan searah antara pengalaman persalinan dengan perawatan bayi baru lahir. Semakin baik pengalaman persalinan yang dirasakan ibu, maka semakin baik pula praktik perawatan bayi baru lahir yang dilakukan. Sebaliknya, pengalaman persalinan yang kurang baik cenderung diikuti oleh praktik perawatan bayi baru lahir yang kurang optimal. Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan antara pengalaman persalinan dengan perawatan bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Lasalepa dapat diterima.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman persalinan dengan perawatan bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Lasalepa. Analisis menggunakan uji Spearman Rank memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,906 dengan nilai p-value 0,000 ($p < 0,05$). Temuan ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan searah antara pengalaman persalinan yang dialami ibu dengan praktik perawatan bayi baru lahir yang dilakukan setelah persalinan. Semakin positif pengalaman persalinan yang dirasakan ibu, semakin baik pula pelaksanaan perawatan bayi baru lahir. Sebaliknya, pengalaman persalinan yang kurang menyenangkan cenderung berkaitan dengan rendahnya kualitas perawatan bayi yang diberikan oleh ibu. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengalaman selama proses persalinan tidak hanya berdampak pada kondisi fisik dan psikologis ibu, tetapi juga memengaruhi kemampuan dan kesiapan ibu dalam memberikan perawatan kepada bayi pada masa awal kehidupan. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pengalaman persalinan merupakan bagian penting dari kesinambungan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Oleh karena itu, kualitas pengalaman persalinan perlu menjadi perhatian dalam upaya meningkatkan kesehatan neonatal.

Temuan penelitian ini sejalan dengan sintesis bukti yang menunjukkan bahwa pengalaman persalinan yang positif sangat dipengaruhi oleh adanya perawatan yang berpusat pada ibu, penghormatan terhadap hak-hak ibu, komunikasi yang baik, dukungan emosional, dan keterlibatan keluarga selama proses persalinan (Arthuis et al., 2022; Liu et al., 2021; Menezes et al., 2023). Pengalaman persalinan yang positif memberikan rasa percaya diri yang lebih tinggi kepada ibu dalam menjalankan peran sebagai pengasuh utama bayi. Ketika ibu merasa dihargai, memperoleh informasi yang cukup, dan mendapatkan dukungan selama persalinan, ibu cenderung memiliki kesiapan yang lebih baik dalam melakukan perawatan bayi baru lahir. Sebaliknya, pengalaman persalinan yang penuh tekanan, rasa takut, atau perlakuan yang tidak menyenangkan dapat menimbulkan stres yang berpotensi mengganggu adaptasi ibu pada masa nifas. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas interaksi ibu dengan bayi serta pelaksanaan perawatan bayi baru lahir. Oleh karena itu, pengalaman persalinan merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi perilaku kesehatan ibu setelah melahirkan.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan (Liu et al., 2021) yang menyatakan bahwa model pelayanan persalinan yang didukung oleh bidan secara berkelanjutan mampu meningkatkan kepuasan ibu terhadap proses persalinan. Pelayanan yang berkesinambungan memungkinkan ibu memperoleh informasi yang memadai mengenai kondisi persalinan dan perawatan bayi setelah lahir. Informasi yang diberikan secara jelas selama proses persalinan akan membantu ibu memahami kebutuhan bayi baru lahir sehingga lebih siap dalam melakukan praktik perawatan yang tepat. Selain itu, hubungan yang baik antara tenaga

kesehatan dan ibu selama persalinan dapat meningkatkan kepercayaan ibu terhadap informasi kesehatan yang diterimanya. Kondisi ini akan memudahkan ibu dalam menerapkan berbagai praktik perawatan bayi baru lahir seperti menjaga kehangatan bayi, pemberian ASI, kebersihan tali pusat, dan pemantauan kondisi kesehatan bayi. Dengan demikian, kualitas pengalaman persalinan dapat menjadi fondasi bagi keberhasilan perawatan bayi baru lahir pada periode neonatal.

Temuan penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui konsep continuity of care yang banyak dibahas dalam berbagai penelitian internasional. Continuity of care menekankan pentingnya kesinambungan pelayanan kesehatan ibu sejak masa kehamilan, persalinan, hingga periode pascapersalinan. Penelitian menunjukkan bahwa ibu yang mendapatkan pelayanan yang berkesinambungan cenderung memiliki pengalaman persalinan yang lebih baik dan keterlibatan yang lebih tinggi dalam perawatan bayi baru lahir (Doubova et al., 2025; Sigaldehy et al., 2025). Pelayanan yang berkelanjutan memungkinkan ibu memperoleh edukasi yang konsisten mengenai kebutuhan bayi serta dukungan psikologis yang memadai selama masa transisi menjadi orang tua. Dalam konteks penelitian ini, hubungan yang sangat kuat antara pengalaman persalinan dan perawatan bayi baru lahir menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang diterima ibu selama persalinan kemungkinan berperan dalam membentuk perilaku perawatan bayi setelah kelahiran. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas pelayanan persalinan tidak hanya penting untuk keselamatan ibu dan bayi saat persalinan, tetapi juga berdampak pada praktik perawatan bayi setelah kelahiran.

Selain faktor pelayanan kesehatan, pengalaman persalinan yang positif juga berhubungan dengan meningkatnya rasa percaya diri atau maternal self-efficacy dalam merawat bayi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengalaman persalinan yang menyenangkan cenderung lebih yakin terhadap kemampuannya dalam melakukan berbagai aktivitas perawatan bayi seperti menyusui, menjaga kebersihan bayi, dan mengenali tanda bahaya pada bayi baru lahir (Aldairy et al., 2025; Dressler et al., 2025; Zaman et al., 2025). Kepercayaan diri tersebut menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas perawatan yang diberikan kepada bayi. Sebaliknya, pengalaman persalinan yang negatif dapat menyebabkan kecemasan, ketakutan, bahkan trauma yang berdampak pada rendahnya keyakinan ibu dalam merawat bayinya. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengalaman persalinan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap kesehatan bayi melalui peningkatan atau penurunan kemampuan ibu dalam melakukan perawatan neonatal.

Penelitian ini juga mendukung temuan yang menyatakan bahwa adanya dukungan keluarga dan pendamping selama persalinan berkontribusi terhadap pengalaman persalinan yang lebih baik serta meningkatkan keterlibatan ibu dalam perawatan bayi baru lahir (Arthuis et al., 2022; Khan & Yıldırım, 2024). Kehadiran pendamping memberikan dukungan emosional yang dapat mengurangi kecemasan dan stres selama proses persalinan. Dukungan tersebut membantu ibu merasa lebih nyaman dan aman sehingga pengalaman persalinan menjadi lebih positif. Setelah persalinan, ibu yang memperoleh dukungan keluarga biasanya memiliki sumber bantuan yang lebih baik dalam merawat bayi. Dukungan ini dapat meningkatkan motivasi ibu untuk menerapkan praktik perawatan bayi yang sesuai dengan rekomendasi tenaga kesehatan. Oleh karena itu, pelibatan keluarga dalam pelayanan maternal perlu terus diperkuat sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas perawatan bayi baru lahir.

Karakteristik responden dalam penelitian ini juga memberikan gambaran yang dapat mendukung hasil penelitian. Mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan SMA dan perguruan tinggi. Pendidikan yang lebih tinggi memungkinkan ibu memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi kesehatan sehingga lebih mudah memahami edukasi yang diberikan selama proses persalinan dan masa nifas. Selain itu, sebagian besar responden menjalani persalinan normal. Persalinan normal sering kali dikaitkan dengan proses pemulihan yang lebih cepat sehingga memungkinkan ibu lebih aktif dalam melakukan perawatan

bayi baru lahir. Meskipun penelitian ini tidak menganalisis pengaruh masing-masing karakteristik responden terhadap perawatan bayi baru lahir, kondisi tersebut dapat menjadi faktor yang turut mendukung hubungan antara pengalaman persalinan dan perawatan bayi baru lahir yang ditemukan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pelayanan kesehatan ibu dan anak di tingkat puskesmas. Upaya peningkatan kualitas pelayanan persalinan tidak seharusnya hanya berfokus pada aspek klinis dan keselamatan ibu serta bayi, tetapi juga memperhatikan pengalaman ibu selama proses persalinan. Pelayanan yang ramah, komunikatif, menghormati pilihan ibu, serta melibatkan keluarga dapat meningkatkan pengalaman persalinan secara keseluruhan. Pengalaman persalinan yang positif berpotensi meningkatkan kemampuan ibu dalam melakukan perawatan bayi baru lahir sehingga mendukung pencapaian indikator kesehatan neonatal. Oleh karena itu, tenaga kesehatan perlu memperoleh pelatihan mengenai pelayanan maternitas yang berpusat pada perempuan dan keluarga sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan maternal dan neonatal.

Meskipun penelitian ini menghasilkan temuan yang penting, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, jumlah sampel penelitian relatif kecil yaitu hanya 13 responden sehingga hasil penelitian perlu diinterpretasikan secara hati-hati. Kedua, desain penelitian cross-sectional tidak memungkinkan peneliti untuk menentukan hubungan sebab akibat secara langsung antara pengalaman persalinan dan perawatan bayi baru lahir. Ketiga, data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang bergantung pada persepsi dan ingatan responden sehingga berpotensi menimbulkan bias informasi. Keempat, penelitian ini belum mengendalikan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi perawatan bayi baru lahir seperti tingkat pengetahuan ibu, dukungan keluarga, kondisi sosial ekonomi, maupun akses terhadap pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, menggunakan desain longitudinal, serta mempertimbangkan berbagai faktor perancu agar hubungan antara pengalaman persalinan dan perawatan bayi baru lahir dapat dipahami secara lebih komprehensif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman persalinan dengan perawatan bayi baru lahir pada ibu di wilayah kerja Puskesmas Lasalepa. Semakin baik pengalaman persalinan yang diperoleh ibu, semakin baik pula praktik perawatan bayi baru lahir yang dilakukan setelah persalinan. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas pengalaman persalinan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesiapan dan kemampuan ibu dalam memberikan perawatan yang optimal kepada bayi baru lahir. Oleh karena itu, peningkatan mutu pelayanan persalinan yang berorientasi pada kebutuhan ibu perlu menjadi salah satu prioritas dalam pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Implikasi penelitian ini menegaskan bahwa penerapan pelayanan persalinan yang komunikatif, aman, menghargai hak ibu, serta didukung edukasi yang memadai dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas perawatan bayi baru lahir. Tenaga kesehatan diharapkan terus memperkuat pemberian informasi, dukungan emosional, dan keterlibatan ibu dalam setiap proses pelayanan persalinan sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi Puskesmas Lasalepa dalam menyusun program peningkatan mutu pelayanan ibu dan bayi yang lebih berorientasi pada pengalaman ibu selama persalinan. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, cakupan wilayah yang lebih luas, serta mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi perawatan bayi baru lahir agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldairy, A., Ataya, J., Haymoun, D., Kashlan, R. S., Kouran, J., Amouna, N., Adwan, D., & Alhalabi, M. (2025). Motherhood Unveiled: Examining the Dynamic Relationship Between Sleep Quality and Breastfeeding Confidence in Postpartum Primiparous Women in Syria: A Cross-Sectional Study. *BMC Public Health*, 25(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-025-22709-0>
- Alexander, K., Short, V. L., Gannon, M., Goyal, N. K., Naegle, M. A., & Abatemarco, D. J. (2021). Identified Gaps and Opportunities in Perinatal Healthcare Delivery for Women in Treatment for Opioid Use Disorder. *Substance Abuse*, 42(4), 552–558. <https://doi.org/10.1080/08897077.2020.1803178>
- Ambarsarie, R., Prima, I., & Sudjatmoko, A. (2024). Knowledge Analysis of Postnatal Mother About Essential Newborn Care With Incidence of Postpartum Blues: A Cross-Sectional Study. *Mutiara Medika Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 24(1), 25–31. <https://doi.org/10.18196/mmjkk.v24i1.19830>
- Arthuis, C., LeGoff, J., Marion, O., Coutin, A.-S., Banaskiewicz, N., Gillard, P., Legendre, G., & Winer, N. (2022). The Experience of Giving Birth: A Prospective Cohort in a French Perinatal Network. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-022-04727-7>
- Ayehu, T., Tiruneh, G. T., Tesfaye, C., Belete, M., Fesseha, N., Semahegn, A., Tadesse, H., Mirkuzie, A. H., Aklilu, Y., Zenebe, M., Yasin, M., Mohammed, A., Hamza, A., Mohammed, O., Embiale, W., Argaw, M. D., & Emaway, D. (2025). Facility Readiness and Experience of Women and Health Care Providers in Receiving and Delivering Obstetric Care in Comprehensive Health Posts in Ethiopia: A Mixed Method Study. *BMC Health Services Research*, 25(1). <https://doi.org/10.1186/s12913-025-12453-x>
- Doubova, S. V., Paredes-Cruz, M., Perez-Moran, M. D., Pérez-Cuevas, R., Arsenault, C., & Quinzaños-Fresnedo, C. (2025). Assessing the Quality of Childbirth Care in Mexico: Findings From the Maternal eCohort. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 25(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-025-07397-3>
- Dressler, C. M., Shreffler, K. M., Wilhelm, I. R., Price, J., & Gold, K. P. (2025). Maternal Satisfaction With Perinatal Care and Breastfeeding at 6 Months Postpartum. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 22(8), 1246. <https://doi.org/10.3390/ijerph22081246>
- Ferber, S. G., Braun, K., & Weller, A. (2021). The Roots of Paternal Depression: Experienced and Nonexperienced Trauma or Folie à Deux? *Developmental Psychobiology*, 63(7). <https://doi.org/10.1002/dev.22197>
- Ferreira, T. S. B., Moutinho, C. B., Almeida, E. R., Oliveira, A. J. S., Rodrigues, C. A. O., Versiani, C. d. C., Vogt, S. E., & Silveira, M. F. (2024). Factors Associated With Maternal Well-Being During Childbirth Among Postpartum Women in Minas Gerais. *Revista Brasileira De Enfermagem*, 77(6). <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2023-0304>
- Filha, M. M. T., Baldisserotto, M. L., Leite, T. H., Mesenburg, M. A., Fraga, A. C. S. A., Bastos, M. P., Domingues, R. M. S. M., Gama, S. G. N. da, Bittencourt, S. D. de A., Nakamura-Pereira, M., Pereira, A. P. E., & Leal, M. d. C. (2024). Birth in Brazil II: A Postpartum Maternal, Paternal and Child Health Research Protocol. *Cadernos De Saúde Pública*, 40(4). <https://doi.org/10.1590/0102-311xen249622>
- Gao, X. (2023). Academic Stress and Academic Burnout in Adolescents: A Moderated Mediating Model. *Frontiers in Psychology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1133706>

- Kawish, A. B., Umer, M. F., Arshed, M. J., Khan, S. A., Hafeez, A., & Waqar, S. (2023). Respectful Maternal Care Experience in Low- And Middle-Income Countries: A Systematic Review. *Medicina*, 59(10), 1842. <https://doi.org/10.3390/medicina59101842>
- Kesler, E., Devido, J., Zoucha, R., & Wilson, E. (2024). Exploring the Experiences, Cultural Values, and Perceptions of Mothers of Hospitalized Newborns in Malawi: An Integrative Review of the Literature. *Journal of Transcultural Nursing*, 36(2), 168–183. <https://doi.org/10.1177/10436596241290517>
- Khan, Md. A. R., & Yildirim, M. (2024). The Role of Midwives in Reducing Maternal Mortality. *International Journal of Midwifery and Nursing Practice*, 7(1), 14–17. <https://doi.org/10.33545/26630427.2024.v7.i1a.152>
- Kunjumen, T., Mollent, O., Deki, Asamani, J. A., Mohamed, N., & Nuruzzaman, Md. (2022). Multi-Country Case Studies on Planning RMNCH Services Using WISN Methodology: Bangladesh, Ghana, Kenya, Sultanate of Oman and Papua New Guinea. *Human Resources for Health*, 19(S1). <https://doi.org/10.1186/s12960-021-00671-3>
- Liu, Y., Li, T., Guo, N., Jiang, H., Li, Y., Xu, C., & Xiao, Y. (2021). Women's Experience and Satisfaction With Midwife-Led Maternity Care: A Cross-Sectional Survey in China. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-021-03638-3>
- Lonsako, A. A., Mezmur, H., Gebreyesus, A., Tolosa, G., & Fage, S. G. (2023). Timely Initiation of Breastfeeding Among Women Who Gave Birth by Cesarean Section in Central Ethiopia, 2022: A Cross-Sectional Study. *Plos One*, 18(9), e0291983. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0291983>
- Menezes, F. R. d., Silva, T. P. R. da, Felisbino-Mendes, M. S., Santos, L. C. d., Canastra, M. A. de A. P., Filipe, M. M. L., Abreu, M. N. S., Lana, F. C. F., Ferreira, F. M., Moreira, A. D., Martins, E. F., & Matozinhos, F. P. (2023). Influence of the COVID-19 Pandemic on Labor and Childbirth Care Practices in Brazil: A Cross-Sectional Study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-023-05358-2>
- Miranda, J., Bareghamyan, H., Therrien, M. S., Lalonde, A. B., Steinholt, M., Palestra, F., Pascali-Bonaro, D., Kliučinskas, M., Rodríguez, M. A. B., Ajak, G., Amaral, E., Okong, P., Essén, B., Jacobsson, B., & Miller, S. (2025). FIGO Statement on Respectful Care: Addressing Disrespectful Maternity Care. *International Journal of Gynecology & Obstetrics*. <https://doi.org/10.1002/ijgo.70513>
- Mustafa, A., Shekhar, C., & Shri, N. (2021). A Situation Analysis of Child Delivery Facilities at Primary Health Centers (PHCs) in Rural India and Its Association With Likelihood of Selecting PHC for Child Delivery. *BMC Health Services Research*, 21(1). <https://doi.org/10.1186/s12913-021-07254-x>
- Najmi, L. A., Mohammad-Alizadeh-Charandabi, S., Jahanfar, S., Abbasalizadeh, F., Poormehr, H. S., & Mirghafourvand, M. (2024). Effect of Postpartum Clinical Guideline on Maternal Outcomes in Iranian Women: A Randomized Controlled Clinical Trial. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-024-07109-3>
- Ostlund, B., Olavson, K., Brown, M., Shakiba, N., Saenz, C., Crowell, S. E., & Conradt, E. (2021). Maternal Mindfulness During Pregnancy Predicts Newborn Neurobehavior. *Developmental Psychobiology*, 63(6). <https://doi.org/10.1002/dev.22131>
- Pumpure, E., Jakovicka, D., Mariani, I., Vaska, A., Covi, B., Valente, E. P., Jansone-Šantare, G., Knoka, A. R., Vilcāne, K. P., Rezeberga, D., & Lazzerini, M. (2022). Women's Perspectives on the Quality of Maternal and Newborn Care in Childbirth During the COVID-19 Pandemic in Latvia: Results From the

IMAGiNE EURO Study on 40 WHO Standards-based Quality Measures. *International Journal of Gynecology & Obstetrics*, 159(S1), 97–112. <https://doi.org/10.1002/ijgo.14461>

- Shah, T. A., Parray, Z. A., & Islam, S. U. (2023). The Empirical Relationship Between Transformational Leadership and Job Attitudes: Mediating Role of Psychological Capital – A Study of Healthcare in India. *International Journal of Public Leadership*, 19(1), 45–63. <https://doi.org/10.1108/ijpl-07-2022-0042>
- Sighaldehy, S. S., Eskandari-Nasab, E., Khosravi, S., Ebrahimi, E., Haghani, S., & Shateranni, F. (2025). Comparison of Maternal and Neonatal Outcomes of Midwifery-Led Care With Routine Midwifery Care: A Retrospective Cohort Study. *BMC Nursing*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-025-02789-4>
- Silva, C. de S. e, Brandão, S., Azevedo, A. R., & Prata, A. P. (2023). Maternal Self-Efficacy in Newborn Care: Influence of Maternal Variables. *Central European Journal of Nursing and Midwifery*, 14(3), 907–914. <https://doi.org/10.15452/cejnm.2023.14.0003>
- Siseho, G. M., Mathole, T., & Jackson, D. (2023). Baseline Assessment of the WHO/UNICEF/UNFPA Maternal and Newborn Quality-of-Care Standards Around Childbirth: Results From an Intermediate Hospital, Northeast Namibia. *Frontiers in Pediatrics*, 10. <https://doi.org/10.3389/fped.2022.972815>
- Smith, H., Harvey, C. M., & Portela, A. (2022). Discharge Preparation and Readiness After Birth: A Scoping Review of Global Policies, Guidelines and Literature. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-022-04577-3>
- Vogel, J. P., Pujar, Y. V, Vernekar, S. S., Armari, E., Pingray, V., Althabe, F., Gibbons, L., Berrueta, M., Somannavar, M. S., Ciganda, Á., Rodríguez, R., Bendigeri, S., Kumar, J. A., Patil, S. B., Karinagannanavar, A., Anteen, R. R., Ramachandrappa, P. M., Shetty, S., Bommanal, L., ... Goudar, S. S. (2024). Effects of the WHO Labour Care Guide on Cesarean Section in India: A Pragmatic, Stepped-Wedge, Cluster-Randomized Pilot Trial. *Nature Medicine*, 30(2), 463–469. <https://doi.org/10.1038/s41591-023-02751-4>
- Zaman, A. Y., Fadlalmola, H. A., Ibrahim, S., Ismail, F. H., Abedelwahed, H. H., Ali, A. M., Abdelgadim, N. H., Ahmed, I. H., Ahmed, N. M., Eltyeb, A. A., Gaafar, D. A., Alnassry, S. M. A., Yasin, N. S., Ali, R., Fadlalla, A. A., & El-Tayeb, A. E. (2025). The Role of Antenatal Education on Maternal Self-Efficacy, Fear of Childbirth, and Birth Outcomes: A Systematic Review and Meta-Analysis. *European Journal of Midwifery*, 9(March). <https://doi.org/10.18332/ejm/200747>